

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan prestasi belajar dan menganalisis profil aktivitas belajar siswa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan pada prestasi belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Peningkatan ini ditunjukkan melalui nilai gain ternormalisasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,29 dengan kategori rendah. Apabila dipersentasekan, prestasi belajar meningkat sebesar 29%. Prestasi belajar yang diukur mencakup empat aspek kemampuan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), dan analisis (C4). Peningkatan yang terjadi pada setiap aspek prestasi adalah sebagai berikut: (a) Kemampuan pengetahuan siswa meningkat sebesar 37% dengan kategori sedang, (b) Kemampuan pemahaman siswa meningkat sebesar 36% dengan kategori sedang, (c) Kemampuan penerapan siswa meningkat sebesar 30% dengan kategori sedang, dan (d) Kemampuan analisis siswa meningkat sebesar 7% dengan kategori rendah.
2. Profil aktivitas belajar siswa yang muncul selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut: (a) *visual activities* dengan persentase 22%, (b) *oral activities* dengan persentase 23%, (c) *listening activities* dengan persentase 21%, (d) *writing*

activities dengan persentase 64%, (e) *drawing activities* dengan persentase 12%, (f) *motor activities* dengan persentase 17%, (g) *mental activities* dengan persentase 20%, dan (h) *emotional activities* dengan persentase 58%.

B. Saran

Dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran selama penelitian yang belum optimal yang disebabkan kondisi ruangan yang membatasi interaksi guru dan siswa sehingga menyebabkan penggunaan waktu menjadi tidak efektif. Hal ini sebaiknya menjadi bahan pertimbangan ketika mempersiapkan penelitian.
2. Perlu adanya *briefing* dengan para observer agar ada persamaan persepsi antar observer dalam melakukan penilaian.
3. Pada penelitian ini, aktivitas belajar hanya dinilai dari segi kuantitasnya saja. Oleh karena itu perlu dikembangkan penelitian terkait yang dapat menganalisis aktivitas belajar baik dari segi kuantitas maupun kualitas.